

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***ART CENTER* DI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**MARSHELA YUANITA DEVINA
NPM: 06.01.12604**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2009**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

ART CENTER DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MARSHELA YUANITA DEVINA

NPM: 06.01.12604

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Oktober 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Floriberta Binarti, ST, Dipl.NDS.Arch.

Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. Y. D. Krismiyanto, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Marshela Yuanita Devina

NPM : 06.01.12604

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Art Center di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2009

Yang Menyatakan,

Meterai
dan
Tanda tangan

Marshela Yuanita Devina

INTISARI

Ketertarikan masyarakat Yogyakarta dalam menghasilkan karya seni lukis tergolong tinggi. *Event* seni lukis yang rata-rata berjumlah 18 *event* per bulan menjadi salah satu bukti nyata ketertarikan tersebut. Penyelenggaraan event seni lukis dalam satu wadah khusus dapat semakin memudahkan pengenalan seni lukis kepada masyarakat. Dengan demikian, perlu didirikan pusat pameran seni lukis di Yogyakarta.

Art Center di Yogyakarta merupakan bangunan yang berfungsi sebagai wadah pameran seni lukis dan juga didukung oleh fasilitas sanggar seni untuk mendukung minat masyarakat Yogyakarta dalam menghasilkan karya seni lukis. Kedinamisan ekspresi dan pertumbuhan karya seni lukis perlu ditampilkan pada wujud wadah kegiatan seni lukis tersebut, karena suatu wadah hendaknya memperlihatkan karakter kegiatan di dalamnya. Berbagai terobosan baru yang seringkali mendobrak kemapanan karya-karya sebelumnya dalam seni lukis juga perlu ditampilkan pada wujud wadah tersebut. Oleh karena itu, *Art Center* di Yogyakarta dirancang dengan pendekatan karakter dinamis dan menerapkan gagasan desain “Dekonstruktivisme”.

Pendekatan karakter dinamis dan “Dekonstruktivisme” dilakukan melalui penerapannya pada rancangan ruang dalam maupun tampilan bangunan. Pembentukan karakter tersebut diwujudkan dalam aspek bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, dan ukuran/skala/proporsi pada tampilan bangunan, elemen pembatas, elemen pengisi, serta elemen pelengkap ruang dalam.

Dengan adanya *Art Center* di Yogyakarta, diharapkan kegiatan dan perkembangan seni lukis di Yogyakarta dapat lebih komunikatif, terpusat dalam suatu wadah khusus, dan ketertarikan masyarakat dalam bidang seni lukis menjadi semakin meningkat.

KATA HANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berisi tentang landasan perencanaan dan perancangan *Art Center* di Yogyakarta.

Penyusun juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu F. Binarti, ST., Dipl., NDS. Arch dan Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan membantu penyusun dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
2. Bapak Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Orang tua dan saudara yang selalu mendukung penyusun dalam menyelesaikan tugas ini.
4. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberi motivasi sampai Tugas Akhir ini terselesaikan.
5. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya tugas ini.

Penyusun mengetahui bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, maka penyusun mohon maaf jika terdapat kekurangan di dalam penulisan ini. Sekian dan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2009

Marshela Yuanita Devina

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1.LATAR BELAKANG	1
1.1.1.Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2.Latar Belakang Permasalahan	6
1.2.RUMUSAN PERMASALAHAN.....	9
1.3.TUJUAN DAN SASARAN	9
1.3.1.Tujuan	9
1.3.2.Sasaran	9
1.4.LINGKUP STUDI	10
1.4.1.Materi Studi	10
1.4.2.Pendekatan	10
1.5.METODE STUDI	10
1.5.1.Pola Prosedural	10
1.5.2.Tata Langkah	11
1.6.SISTEMATIKA PENULISAN	12
 BAB II TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI DAN LANDASAN TEORI	
2.1.TINJAUAN HAKIKAT OBYEK STUDI	13
2.1.1.Pengertian <i>Art Center</i>	13
2.1.2.Tipologi <i>Art Center</i>	13
2.1.3.Visi dan Misi	17
2.1.4.Fungsi <i>Art Center</i>	17
2.1.5.Tinjauan terhadap Proyek Sejenis	18
2.2.SENI LUKIS	22

2.2.1. Sejarah dan Perkembangan Seni Lukis	22
2.2.2. Teknik Melukis	35
2.2.3. Bahan dan Media Lukis	47
2.3. LANDASAN TEORI	49
2.3.1. Teori Kategorisasi Suprasegmen Arsitektur	49
2.3.2. Teori Wujud Berkarakter Dinamis	57
2.3.3. Teori Kategorisasi dan Batasan tentang Elemen Pembatas, Pengisi, dan Pelengkap	58
2.3.4. Gagasan Desain Dekonstruktivisme	61
2.3.4.1. Sejarah Arsitektur Dekonstruksi	61
2.3.4.2. Dekonstruksi sebagai Sub-Langgam dari Langgam Post Modern	61
2.3.4.3. Konsep Arsitektur Dekonstruksi	64
2.3.4.4. Aliran dalam Dekonstruksi	64
BAB III WILAYAH, KAWASAN, LOKASI, DAN TAPAK	
3.1. WILAYAH UNTUK PENDIRIAN <i>ART CENTER</i>	68
3.1.1. Penentuan Wilayah	69
3.1.1.1. Kriteria Pemilihan Wilayah	69
3.1.1.2. Pemilihan Wilayah	70
3.1.1.3. Wilayah Terpilih	72
3.1.2. Kondisi Wilayah	72
3.1.2.1. Batas Administratif	72
3.1.2.2. Kondisi Geografis	74
3.1.2.3. Kondisi Klimatologis	77
3.2. KAWASAN UNTUK PENDIRIAN <i>ART CENTER</i>	78
3.2.1. Penentuan Kawasan	78
3.2.1.1. Kriteria Pemilihan Kawasan	78
3.2.1.2. Pemilihan Kawasan	80
3.2.1.3. Kawasan Terpilih	85
3.2.2. Kondisi Kawasan	85
3.3. LOKASI UNTUK PENDIRIAN <i>ART CENTER</i>	86
3.3.1. Kriteria Pemilihan Lokasi	86
3.3.1.1. Dasar Pertimbangan Penentuan Kriteria Pemilihan Lokasi	86

3.3.1.2.Kriteria Penentuan Lokasi	87
3.3.2.Pemilihan Lokasi	87
3.3.3.Lokasi Terpilih	89
3.4. <i>SITE</i> UNTUK PENDIRIAN <i>ART CENTER</i>	90
3.4.1.Penentuan <i>Site</i>	90
3.4.1.1.Kriteria Pemilihan <i>Site</i>	90
3.4.1.2.Alternatif <i>Site</i>	90
3.4.1.3.Pemilihan <i>Site</i>	94
3.4.1.4. <i>Site</i> Terpilih	95
3.4.2.Kondisi <i>Site</i>	96
3.4.3.Peraturan <i>Site</i>	96
 BAB IV ANALISIS	
4.1.DESKRIPSI PROYEK	98
4.2.ANALISIS PELAKU	100
4.3.ANALISIS POLA DAN WAKTU KEGIATAN	102
4.3.1.Pola Kegiatan	102
4.3.2.Waktu Kegiatan	104
4.4.ANALISIS RUANG DAN KEGIATAN	106
4.4.1.Kebutuhan Ruang	106
4.4.2.Standar Besaran Ruang	110
4.4.3.Besaran Ruang	118
4.4.4.Hubungan Ruang	119
4.5.ANALISIS SITE	120
4.6.ANALISIS SUPRASEGMEN ARSITEKTUR PADA BANGUNAN.....	128
4.7.ANALISIS KARAKTER DINAMIS PADA BANGUNAN	135
4.8.ANALISIS ELEMEN PEMBATAS, PENGISI, DAN PELENGKAP PADA BANGUNAN	136
4.9.ANALISIS GAGASAN DESAIN DEKONSTRUKTIVISME PADA BANGUNAN	137
4.10. ANALISIS STRUKTUR	139
4.11. ANALISIS PERFORMA BANGUNAN	143
4.11.1. Pencahayaan	143
4.11.2. Penghawaan	151

4.11.3. Akustika	154
4.12. ANALISIS UTILITAS	157
4.12.1. Jaringan Air Bersih	157
4.12.2. Jaringan Air Kotor	158
4.12.3. <i>Fire Protection</i>	159
4.12.4. Sistem Mekanikal dan Elektrikal	162
4.12.5. Jaringan Komunikasi	162
4.12.6. Penangkal Petir	162
 BAB V KONSEP	
5.1.KONSEP PERENCANAAN	164
5.1.1.Pola dan Waktu Kegiatan	164
5.1.2.Kebutuhan dan Besaran Ruang	167
5.1.3.Hubungan Ruang	168
5.1.4.Zoning	169
5.2.KONSEP PERANCANGAN	170
5.2.1.Penataan Site	170
5.2.2.Suprasegmen Arsitektur pada Bangunan	170
5.2.3.Karakteristik Dinamis pada Bangunan	173
5.2.4.Elemen Pembatas, Pengisi, dan Pelengkap pada Bangunan	174
5.2.5.Gagasan Desain Dekonstruktivisme pada Bangunan	176
5.2.6.Struktur Bangunan	177
5.2.7.Performa Bangunan	178
5.2.7.1.Pencahayaan	178
5.2.7.2.Penghawaan	181
5.2.7.3.Akustika	183
5.2.8.Utilitas Bangunan	184
5.2.8.1.Jaringan Air Bersih	184
5.2.8.2.Jaringan Air Kotor	185
5.2.8.3. <i>Fire Protection</i>	185
5.2.8.4.Sistem Mekanikal dan Elektrikal	186
5.2.8.5.Jaringan Komunikasi	186
5.2.8.6.PenangkalPetir	186
DAFTAR PUSTAKA	187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Diagram Organisasi	15
Gambar 2.2.	Denah Cedar Rapids Museum of Art	18
Gambar 2.3.	Interior Cedar Rapids Museum of Art	18
Gambar 2.4.	Eksterior Cedar Rapids Museum of Art	19
Gambar 2.5.	Denah lantai 1 Palmer Museum of Art	20
Gambar 2.6.	Denah lantai 2 Palmer Museum of Art	20
Gambar 2.7.	Eksterior Palmer Museum of Art	21
Gambar 2.8.	Interior Palmer Museum of Art	21
Gambar 2.9.	Interior Palmer Museum of Art	21
Gambar 2.10.	Hasil Karya Lukis Realisme “ <i>Judas</i> ”	23
Gambar 2.11.	Hasil Karya Lukis Realisme “ <i>Dua Petani</i> ”	24
Gambar 2.12.	Hasil Karya Lukis Surealisme “ <i>Sleep</i> ”	24
Gambar 2.13.	Hasil Karya Lukis Surealisme “ <i>Premonition of civil war</i> ”	24
Gambar 2.14.	Hasil Karya Lukis Romantisme	25
Gambar 2.15.	Hasil Karya Lukis Naturalisme	25
Gambar 2.16.	Hasil Karya Lukis Kubisme	26
Gambar 2.17.	Hasil Karya Lukis Ekspresionisme “ <i>Elbe Bridge I</i> ”	26
Gambar 2.18.	Hasil Karya Lukis Ekspresionisme “ <i>Portrait of Eduard Kosmack</i> ”	27
Gambar 2.19.	Hasil Karya Lukis Ekspresionisme “ <i>View of Toledo</i> ”	27
Gambar 2.20.	Hasil Karya Lukis Impresionisme oleh Claude Monet	27
Gambar 2.21.	Hasil Karya Lukis Fauvisme “ <i>The Open Window</i> ”	28
Gambar 2.22.	Hasil Karya Lukis Fauvisme “ <i>Woman with the Hat</i> ”	28
Gambar 2.23.	Hasil Karya Lukis Fauvisme “ <i>Les toits de Collioure</i> ”	29
Gambar 2.24.	Hasil Karya Lukis Fauvisme “ <i>Landscape with Red Trees</i> ”	29
Gambar 2.25.	Hasil Karya Lukis Fauvisme “ <i>The Yellow Cow</i> ”	30
Gambar 2.26.	Hasil Karya Lukis Futurisme “ <i>The City Rises</i> ”	30
Gambar 2.27.	Hasil Karya Lukis Futurisme “ <i>Abstract Speed + Sound</i> ”	31
Gambar 2.28.	Hasil Karya Futurisme “ <i>Unique Forms of Continuity in Space</i> ”	31

Gambar 2.29. Hasil Karya Futurisme “ <i>Futurist architecture</i> ”	31
Gambar 2.30. “ <i>Cut with the Dada Kitchen Knife through the Last Weimar Beer-Belly Cultural Epoch in Germany</i> ”	32
Gambar 2.31. “ <i>Fountain</i> ”	32
Gambar 2.32. Hasil Karya Lukis Abstraksionisme	32
Gambar 2.33. Hasil Karya Lukis Abstraksionisme	32
Gambar 2.34. Karya lukis daun	33
Gambar 2.35. Karya lukis daun	33
Gambar 2.36. Hasil Karya Pop-Art “ <i>I was a Rich Man's Plaything</i> ”	33
Gambar 2.37. Hasil Karya Pop-Art “ <i>Just What Is It That Makes Today's Homes So Different, So Appealing?</i> ”	34
Gambar 2.38. Hasil Karya Pop-Art “ <i>Drowning Girl</i> ”	34
Gambar 2.39. Lukisan dengan teknik Anamorphisme yang juga tergolong Lukisan <i>Sotto in su</i>	35
Gambar 2.40. Lukisan dengan teknik <i>Sotto in su</i> yang juga tergolong Anamorphisme	36
Gambar 2.41. Lukisan dengan teknik <i>Hatching</i>	37
Gambar 2.42. Lukisan dengan teknik <i>Impasto</i> dengan akrilik	38
Gambar 2.43. Lukisan dengan teknik <i>Impasto</i> “ <i>Door to the River</i> ”	38
Gambar 2.44. Lukisan dengan teknik <i>Impasto</i> “ <i>Woman and Bicycle</i> ”	39
Gambar 2.45. Lukisan dengan teknik <i>Trompe-l'œil</i> “ <i>Portrait of a Carthusian</i> ”	40
Gambar 2.46. Lukisan dengan teknik <i>Trompe-l'œil</i> “ <i>Painter with a Pipe and Book</i> ”	40
Gambar 2.47. Lukisan dengan teknik <i>Trompe-l'œil</i> “ <i>Trompe l'oeil</i> ”	40
Gambar 2.48. Lukisan dengan teknik <i>Trompe-l'œil</i> “ <i>Escaping Criticism</i> ”	40
Gambar 2.49. Mural dengan teknik <i>Trompe-l'œil</i> di Narbonne, Prancis	41
Gambar 2.50. Lukisan dengan teknik <i>Sfumato</i> “ <i>Mona Lisa</i> ”	41
Gambar 2.51. Lukisan dengan teknik <i>Cyclorama</i> “ <i>Siege of Pleven</i> ”	42
Gambar 2.52. Bagian Luar Panorama Pleven, Pleven, Bulgaria	42
Gambar 2.53. Lukisan dengan teknik <i>Cyclorama</i> “ <i>Battle of Gettysburg</i> ”	43
Gambar 2.54. Lukisan dengan teknik <i>Chiaroscuro</i> “ <i>Cinta Suci versus Cinta Terlarang</i> ”	44
Gambar 2.55. Lukisan dengan teknik <i>Chiaroscuro</i> “ <i>Pemanggilan Rasul Matius</i> ”	44

Gambar 2.56. Lukisan dengan teknik Tenebrisme “Jaga Malam”	45
Gambar 2.57. Lukisan dengan teknik Fresko	46
Gambar 2.58. Lukisan dengan teknik Pointillisme “ <i>La Parade</i> ”	46
Gambar 2.59. Lingkaran warna	51
Gambar 2.60. Warna primer	52
Gambar 2.61. Warna sekunder	52
Gambar 2.62. Warna tersier	52
Gambar 2.63. Kombinasi monokromatis	53
Gambar 2.64. Kombinasi analogus	54
Gambar 2.65. Kombinasi kontras	54
Gambar 2.66. Kombinasi kontras komplementer	54
Gambar 2.67. Kombinasi kontras split komplementer	55
Gambar 2.68. Kombinasi kontras triad komplementer	55
Gambar 2.69. Kombinasi kontras tetrad komplementer	55
Gambar 2.70. Kombinasi <i>soft color</i>	56
Gambar 2.71. Jenis Tekstur	56
Gambar 2.72. Jenis-jenis skala	57
Gambar 2.73. Struktur utama bangunan	59
Gambar 2.74. Usuk, reng, genteng	59
Gambar 2.75. Dinding dan jendela	59
Gambar 2.76. Perabot	60
Gambar 2.77. Peralatan	60
Gambar 2.78. Lampu pijar pada dinding dan plafond	60
Gambar 2.79. Lookout tower in Oulu	65
Gambar 2.80. The ACROS Fukuoka	65
Gambar 2.81. Contemporary Arts Center	66
Gambar 2.82. Zoizumi Sangyo	66
Gambar 2.83. Pavilions for the Exposition	66
Gambar 3.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	68
Gambar 3.2. Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta	69
Gambar 3.3. Daerah persebaran kegiatan seni budaya dan pariwisata di DIY	70
Gambar 3.4. Daerah seni budaya dan pariwisata di DIY	71
Gambar 3.5. Kabupaten Bantul	72
Gambar 3.6. Batas-batas Wilayah Kabupaten Bantul	72

Gambar 3.7. Pembagian Wilayah Kabupaten Bantul	73
Gambar 3.8. Peta Jalan di Kabupaten Bantul	80
Gambar 3.9. Jalan Arteri di Kabupaten Bantul	80
Gambar 3.10. Kawasan untuk Pendirian <i>Art Center</i>	81
Gambar 3.11. Lokasi Kegiatan Seni Budaya dan Pariwisata di Wilayah Kabupaten Bantul	81
Gambar 3.12. Kawasan untuk Pendirian <i>Art Center</i>	82
Gambar 3.13. Lokasi Pendidikan Seni Lukis (ISI) di Wilayah Kabupaten Bantul	82
Gambar 3.14. Kawasan untuk Pendirian <i>Art Center</i>	83
Gambar 3.15. Poros imajiner DIY	83
Gambar 3.16. Area yang dilewati poros imajiner	84
Gambar 3.17. Kawasan untuk pendirian <i>art center</i> di Wilayah Kabupaten Bantul	85
Gambar 3.18. Lokasi <i>art center</i>	88
Gambar 3.19. Lokasi <i>art center</i>	88
Gambar 3.20. Lokasi <i>art center</i>	89
Gambar 3.21. Alternatif <i>site</i>	91
Gambar 3.22. Alternatif <i>site</i>	92
Gambar 3.23. Alternatif <i>site</i>	93
Gambar 3.24. <i>Site</i> terpilih	95
Gambar 4.1. <i>Random circulation</i> pada ruang pameran dan galeri seni	98
Gambar 4.2. Struktur organisasi <i>Art Center</i>	101
Gambar 4.3. Standar besaran ruang per orang pada <i>circulation zone</i>	112
Gambar 4.4. Sudut penglihatan manusia secara horisontal	113
Gambar 4.5. Sudut penglihatan manusia secara vertikal	113
Gambar 4.6. Standar jarak pengamat untuk lukisan ukuran besar	114
Gambar 4.7. Standar jarak pengamat untuk lukisan ukuran sedang	114
Gambar 4.8. Standar jarak pengamat untuk lukisan ukuran kecil	114
Gambar 4.9. Standar besaran ruang pada ramp	115
Gambar 4.10. Standar ukuran anak tangga yang direkomendasikan	116
Gambar 4.11. Standar besaran ruang pada koridor	116
Gambar 4.12. Standar besaran ruang pada ruang lukis secara vertikal	117
Gambar 4.13. Standar besaran ruang pada ruang lukis secara horisontal	117

Gambar 4.14. Foto udara site <i>Art Center</i>	120
Gambar 4.15. Basic map site <i>Art Center</i>	120
Gambar 4.16. Kombinasi monokromatis	131
Gambar 4.17. Kombinasi analogus	131
Gambar 4.18. Kombinasi <i>soft color</i>	131
Gambar 4.19. Tekstur yang memberikan kesan dinamis	132
Gambar 4.20. Skala normal	133
Gambar 4.21. South Mountain Community College Performing Arts Center	133
Gambar 4.22. South Mountain Community College Performing Arts Center	134
Gambar 4.23. Foto udara The National Art Center	135
Gambar 4.24. <i>Main Entrance</i> The National Art Center	136
Gambar 4.25. Cincinnati Art Center	137
Gambar 4.26. Cincinnati Art Center	138
Gambar 4.27. Interior Cincinnati Art Center	138
Gambar 4.28. Pembagian struktur	140
Gambar 4.29. Pondasi <i>footplate</i>	141
Gambar 4.30. Perbedaan struktur <i>post and beam</i> dan <i>rigid frame</i>	141
Gambar 4.31. Teknik pencahayaan alami pada ruang pameran	144
Gambar 4.32. Sudut pencahayaan alami pada ruang pameran	145
Gambar 4.33. Pencahayaan Buatan pada Interior Gilmore Art Center	146
Gambar 4.34. Interior Gilmore Art Center	146
Gambar 4.35. Sudut pencahayaan buatan pada ruang pameran	148
Gambar 4.36. Standar suhu dan kelembaban area lukisan	151
Gambar 4.37. Sistem AC <i>Split</i>	152
Gambar 4.38. Sistem AC <i>Central</i>	153
Gambar 4.39. Tanda “EXIT”	159
Gambar 4.40. Pintu darurat	159
Gambar 4.41. <i>Smoke detector</i>	160
Gambar 4.42. <i>Standpipe and Hose Systems</i>	160
Gambar 4.43. <i>Sprinkler</i>	161
Gambar 4.44. Bagian <i>sprinkler</i>	161
Gambar 4.45. <i>Hydrant</i> bangunan	161
Gambar 4.46. <i>Hydrant</i> halaman	161
Gambar 4.47. Bagian-bagian dari penangkal petir	162

Gambar 4.48. Penangkal petir	163
Gambar 4.49. Pembumian jaringan penangkal petir	163
Gambar 5.1. Zoning	169
Gambar 5.2. Penataan site	170
Gambar 5.3. Tekstur yang memberikan kesan dinamis	172
Gambar 5.4. Skala normal	173
Gambar 5.5. Garis diagonal	173
Gambar 5.6. Garis lengkung	173
Gambar 5.7. Standar besaran ruang pada ramp	174
Gambar 5.8. Standar ukuran anak tangga yang direkomendasikan	174
Gambar 5.9. Standar besaran ruang pada ruang lukis secara vertikal	175
Gambar 5.10. Standar besaran ruang pada ruang lukis secara horisontal	175
Gambar 5.11. Pondasi <i>footplate</i>	177
Gambar 5.12. <i>Skeleton Rigid Frame</i>	178
Gambar 5.13. Sudut pencahayaan pada ruang pameran	179
Gambar 5.14. Sudut pencahayaan buatan pada ruang pameran	179
Gambar 5.15. Penangkal petir	187

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Galeri dan Museum di Yogyakarta	2
Tabel 1.2.	Agenda Pameran Seni Tahun 2008 Galeri dan Museum di Yogyakarta	3
Tabel 1.3.	Jumlah Pengunjung Galeri Seni	5
Tabel 2.1.	Material, sifat, dan kesan penampilan	50
Tabel 2.2.	Karakter warna	52
Tabel 3.1.	Kelas ketinggian Kabupaten Bantul	74
Tabel 3.2.	Jenis tanah Kabupaten Bantul	75
Tabel 3.3.	Penggunaan lahan Kabupaten Bantul	76
Tabel 3.4.	Penggunaan lahan Kabupaten Bantul	78
Tabel 4.1.	Kebutuhan ruang	106
Tabel 4.2.	Material kayu, batu bata, marmer, metal, dan kaca	129
Tabel 4.3.	Penggunaan material pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	130
Tabel 4.4.	Penggunaan warna pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	132
Tabel 4.5.	Perpaduan karakter dinamis dan gagasan desain Dekonstruktivisme	138
Tabel 4.6.	Persyaratan tingkat pencahayaan	145
Tabel 4.7.	Pencahayaan pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	149
Tabel 4.8.	Penghawaan pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	154
Tabel 4.9.	Tingkat kebisingan pada ruang	155
Tabel 4.10.	Penyelesaian akustik pada ruang	156
Tabel 5.1.	Pola dan waktu kegiatan	164
Tabel 5.2.	Penggunaan material pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	171
Tabel 5.3.	Penggunaan warna pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	172
Tabel 5.4.	Perpaduan karakter dinamis dan gagasan desain Dekonstruktivisme	176
Tabel 5.5.	Persyaratan tingkat pencahayaan	178
Tabel 5.6.	Pencahayaan pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	180
Tabel 5.7.	Penghawaan pada setiap ruang dalam <i>Art Center</i>	182
Tabel 5.8.	Penyelesaian akustik pada ruang	183